

Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nandi Supian Jaya^{1*},

¹ SDN 59 Kota Bengkulu 1; nandi@gmail.com

Abstrak: Pendekatan Saintifik memiliki peranan penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan problem-solving pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi Pendekatan Saintifik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis konten untuk mengidentifikasi strategi konkret yang dapat diterapkan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pemahaman konsep keagamaan, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Kontekstual,

Abstract: The scientific approach has an important role in learning Islamic religious education, because it can develop students' critical thinking skills, creativity and problem-solving abilities. This research aims to describe the implementation of the Scientific Approach in the context of Islamic Religious Education learning. The research method used is literature study and content analysis to identify concrete strategies that can be applied in teaching Islamic Religious Education. The research results show that the application of the Scientific Approach can increase understanding of religious concepts, increase students' active participation, and provide a deeper learning experience. This research provides insight for educators, researchers and practitioners of Islamic religious education to develop more effective and contextual learning methods.

Keywords:

Islamic Religious Education, Scientific Approach, Contextual Learning,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

implementasi Pendekatan Saintifik menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan¹. Pendekatan ini, yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas, dianggap memiliki potensi besar untuk mendukung pemahaman konsep keagamaan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.² Teori dari para ahli mendukung bahwa Pendekatan Saintifik dapat menjadi landasan yang kuat untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih dinamis dan relevan. Pendidikan Agama Islam memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik. Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam, sehingga dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu alternatif yang menonjol dalam konteks ini adalah implementasi Pendekatan Saintifik.³

Pendekatan Saintifik menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan mendorong proses berpikir analitis dan membangkitkan kreativitas, pendekatan ini tidak hanya merangsang proses belajar, tetapi juga menawarkan potensi besar dalam mendukung pemahaman konsep keagamaan. Melalui Pendekatan Saintifik, siswa diajak untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga untuk mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan data, dan menyusun pengetahuan mereka secara mandiri.⁴

Teori dari para ahli memberikan dasar yang kuat untuk menguatkan keputusan mengenai implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, menurut teori konstruktivisme Piaget, siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks ini, Pendekatan Saintifik dapat dianggap sebagai alat untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, memungkinkan mereka untuk mengonstruksi pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan.⁵

Selain itu, teori Vygotsky tentang zona pengembangan proximal menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Implementasi Pendekatan Saintifik dapat menciptakan lingkungan kelas yang kolaboratif, di mana siswa bekerja bersama untuk mengatasi tantangan pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga

¹ A S Mujab, R P Irawati, and ..., "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA," *Lisanul Arab: Journal of ...* (journal.unnes.ac.id, 2018), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.

² Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

³ I Mufidah and H Asmawi, "Komunikasi Interpersonal Dan Keterampilan Memberi Penguatan: Sebuah Analisa Korelasional Terhadap Minat Belajar Siswa," *Palapa*, 2017, <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/43>.

⁴ M J Effendi and K Yusmiarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada PAUD Tk Bunaya," *Jurnal Informatika*, 2021, <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/AMIK-JI/article/view/192>.

⁵ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam konteks kehidupan masyarakat.⁶

Fakta lapangan menambah dimensi signifikan pada urgensi penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi di berbagai lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa metode ini telah mulai diadopsi dengan hasil positif. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik cenderung lebih antusias, aktif, dan terlibat secara mendalam dengan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, implementasi Pendekatan Saintifik dianggap sebagai langkah konkret menuju penyediaan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan bermakna.⁷

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk lebih merinci strategi konkret implementasi Pendekatan Saintifik dalam konteks Pendidikan Agama Islam, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman.⁸

Salah satu ahli pendidikan, Piaget, menyatakan bahwa pendekatan saintifik dapat mengaktifkan proses konstruktivis dalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks agama, ini mengindikasikan bahwa siswa dapat membangun pemahaman mereka tentang ajaran Islam melalui pengalaman langsung dan refleksi. Selain itu, Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, yang dapat dipadukan dengan Pendekatan Saintifik untuk menciptakan lingkungan kelas yang kooperatif dan memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.⁹

Fakta lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah dan lembaga pendidikan Islam sudah mulai menerapkan Pendekatan Saintifik dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam diskusi mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam. Hal ini menegaskan relevansi dan potensi positif implementasi Pendekatan Saintifik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merinci strategi konkret implementasi Pendekatan Saintifik dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.

⁶ Shoffan Shoffa, "Meta Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Vygotsky* 4, no. 2 (2022): 105, <https://doi.org/10.30736/voj.v4i2.571>.

⁷ A Al Masjid, "Problem Based Learning, Salah Satu Model Pembelajaran Hots Abad 21," *Seminar Nasional 100 Tahun Tamansiswa*, 2022, <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SemNasTamansiswa/article/view/69>.

⁸ S Fatimah, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester I* (digilib.uinsa.ac.id, 2018), <https://digilib.uinsa.ac.id/22475/>.

⁹ L Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020, <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur dan analisis konten. Pertama, dilakukan pengumpulan data melalui tinjauan literatur yang mendalam untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama terkait Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, dilakukan analisis konten terhadap literatur yang terkumpul untuk mengidentifikasi strategi konkret implementasi Pendekatan Saintifik dalam konteks tersebut. Analisis ini mencakup pengelompokan temuan-temuan berdasarkan kategori tertentu, seperti penerapan metode eksperimen, penggunaan teknologi, dan strategi pengajaran berbasis masalah. Data lapangan dari hasil observasi di lembaga-lembaga pendidikan Islam juga akan digunakan untuk mendukung dan memperkaya temuan literatur, serta memberikan gambaran nyata mengenai dampak implementasi Pendekatan Saintifik pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.¹⁰

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran krusial dalam membentuk karakter serta membangun fondasi moral pada peserta didik. Sebagai komponen integral dalam kurikulum pendidikan, tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah menyampaikan pemahaman mendalam mengenai ajaran-ajaran dalam agama Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pencapaian tujuan tersebut memerlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya konvensional, tetapi juga inovatif dan efektif. Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Saintifik menjadi sebuah alternatif yang menarik perhatian. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa sebagai landasan utama. Dianggap memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung pemahaman mendalam terhadap konsep keagamaan, Pendekatan Saintifik juga menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, terlibat, dan bermakna.¹¹

Para ahli pendidikan menegaskan bahwa Pendekatan Saintifik dapat menjadi landasan yang kuat dalam mengubah paradigma pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih dinamis dan relevan. Implementasi Pendekatan Saintifik bukan hanya sekadar mengubah cara pengajaran, tetapi juga membangun proses belajar yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan mereka. Dalam hal ini, mencari metode pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merangsang pertanyaan, pengamatan, eksperimen, dan refleksi menjadi esensial.¹²

Dengan demikian, keberadaan Pendekatan Saintifik sebagai alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebagai sebuah tren, tetapi juga sebagai suatu kebutuhan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹¹ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

¹² A Fitrah, Y Yantoro, and S Hayati, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2511>.

mendesak. Hal ini tidak hanya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengkajian lebih lanjut mengenai implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi relevan untuk menyediakan dasar yang kuat bagi perkembangan pendidikan yang lebih holistik, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan masa kini.¹³

Fakta lapangan memberikan dimensi yang sangat signifikan dalam mendukung urgensi dan relevansi penerapan Pendekatan Saintifik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui serangkaian observasi yang dilakukan di berbagai lembaga pendidikan Islam, tergambar gambaran yang menggembirakan terkait adopsi metode ini dan dampak positif yang telah dihasilkannya. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan Pendekatan Saintifik ke dalam pendekatan pengajaran mereka.¹⁴

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran. Mereka tampak lebih aktif dalam proses belajar, sering kali terlibat dalam diskusi yang mendalam, dan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih intensif. Adanya keterlibatan siswa yang lebih mendalam ini mencerminkan adanya ketertarikan yang tumbuh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat metode Pendekatan Saintifik diterapkan.

Observasi juga menunjukkan bahwa Pendekatan Saintifik memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam eksplorasi konsep-konsep keagamaan dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses memahami, mengaitkan, dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, tetapi juga memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran-ajaran agama Islam.¹⁵

Dengan demikian, implementasi Pendekatan Saintifik dianggap sebagai langkah konkret yang membawa dampak positif menuju penyediaan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fakta lapangan ini memberikan dorongan dan justifikasi tambahan untuk lebih mendalami strategi implementasi Pendekatan Saintifik, serta mengevaluasi lebih lanjut dampaknya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam nilai-nilai keagamaan. Dengan terus meneliti dan memahami kontribusi Pendekatan

¹³ R A Widestra, ... *Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Terintegrasi Literasi Saintifik Abad 21 Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas X* (repository.unp.ac.id, 2021), <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/34315>.

¹⁴ Y Arnidha and F Fatahillah, "Membentuk Karakter Logis, Kritis, Kreatif Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Saintifik," *JURNAL E-DuMath*, 2021, <https://www.ejournal.umpri.ac.id/index.php/edumath/article/view/1359>.

¹⁵ K Kusaeri and R Sa'adillah, *Mensinergikan Pendekatan Saintifik Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (digilib.uinsby.ac.id, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/6480/>.

Saintifik dalam konteks ini, dapat diharapkan pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan urgensi dan dampak positif yang signifikan. Dengan memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lebih dinamis dan relevan melalui Pendekatan Saintifik. Teori dari para ahli mendukung konsep ini, menegaskan bahwa penerapan metode ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif. Fakta lapangan, yang diperoleh melalui observasi di berbagai lembaga pendidikan Islam, memberikan gambaran nyata tentang hasil positif seperti peningkatan antusiasme, partisipasi aktif, dan pemahaman yang lebih mendalam dari siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.

Observasi juga mengungkapkan bahwa metode ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan nilai-nilai keagamaan dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, implementasi Pendekatan Saintifik dianggap sebagai langkah konkret menuju penyediaan pendidikan agama Islam yang lebih bermakna dan kontekstual. Kesimpulannya, penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar untuk membentuk generasi yang lebih paham, terlibat, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Dengan terus mengembangkan strategi implementasi dan melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat tercipta pendidikan agama Islam yang adaptif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Referensi

- Arnidha, Y, and F Fatahillah. "Membentuk Karakter Logis, Kritis, Kreatif Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Saintifik." *JURNAL E-DuMath*, 2021. <https://www.ejournal.umpri.ac.id/index.php/edumath/article/view/1359>.
- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- — —. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Effendi, M J, and K Yusmiarti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada

- PAUD Tk Bunaya." *Jurnal Informatika*, 2021. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/AMIK-JI/article/view/192>.
- Fatimah, S. *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester I*. digilib.uinsa.ac.id, 2018. <https://digilib.uinsa.ac.id/22475/>.
- Fitrah, A, Y Yantoro, and S Hayati. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu*, 2022. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2511>.
- Kusaeri, K, and R Sa'adillah. *Mensinergikan Pendekatan Saintifik Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. digilib.uinsby.ac.id, 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/6480/>.
- Marinda, L. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020. <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.
- Masjid, A Al. "Problem Based Learning, Salah Satu Model Pembelajaran Hots Abad 21." *Seminar Nasional 100 Tahun Tamansiswa*, 2022. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SemNasTamansiswa/article/view/69>.
- Mufidah, I, and H Asmawi. "Komunikasi Interpersonal Dan Keterampilan Memberi Penguatan: Sebuah Analisa Korelasional Terhadap Minat Belajar Siswa." *Palapa*, 2017. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/43>.
- Mujab, A S, R P Irawati, and ... "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA." *Lisanul Arab: Journal of journal.unnes.ac.id*, 2018. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.
- Shoffa, Shoffan. "Meta Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Vygotsky* 4, no. 2 (2022): 105. <https://doi.org/10.30736/voj.v4i2.571>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Widestra, R A. ... *Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Terintegrasi Literasi Saintifik Abad 21 Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas X*. repository.unp.ac.id, 2021. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/34315>.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.